

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **3.1 Desain dan Metode Penelitian**

Penentuan metode dalam penelitian adalah langkah yang sangat penting karena dapat menentukan berhasil tidaknya sebuah penelitian harus dilakukan oleh seorang peneliti jika menginginkan penelitiannya dapat menjawab masalah dan menemukan kebenaran. Bagi peneliti pemilihan dan penentuan metode yang dipergunakan dalam suatu penelitian sangat berguna karena dengan pemilihan dan penentuan metode yang tepat dapat membantu dalam mencapai tujuan penelitian. Menurut (Sugiyono, 2013, p. 3) “Metode penelitian merupakan cara ilmiah yang digunakan untuk mendapatkan data dengan tujuan tertentu”

Metode penelitian yang akan diterapkan oleh peneliti adalah pendekatan deskriptif kuantitatif dengan metode *ex-post facto*. Dalam metode ini peneliti tidak memberikan perlakuan, tetapi memperkirakan bahwa satu atau lebih variabel telah menjadi penyebab timbulnya variabel lain dari kejadian yang sudah terjadi (Arikunto, 2016, p. 213). Dalam hal ini, peneliti tinggal melihat adanya “hasil” atau “efek” yang diperkirakan merupakan akibat dari adanya sesuatu perlakuan walaupun perlakuan tersebut tidak dipermasalahkan kapan terjadinya dan oleh siapa (Arikunto, 2016, p. 213). Desain penelitian yang digunakan peneliti adalah “*Causal Comperative desain*”.

Adapun desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain kausal, yang bertujuan utama membuktikan hubungan sebab-akibat atau hubungan mempengaruhi dan dipengaruhi dari variabel-variabel yang diteliti. Variabel yang mempengaruhi disebut variabel independen, sedangkan variabel yang dipengaruhi disebut variabel dependen. penelitian kausal-komparatif juga kadang-kadang disebut sebagai *ex post facto* (Fraenkel et al., 2012, p. 366). Desain kausal-komparatif dasar, melibatkan pemilihan dua atau lebih kelompok yang berbeda pada variabel tertentu dan membandingkannya pada variabel atau variabel lain (Fraenkel et al., 2012, p. 370)

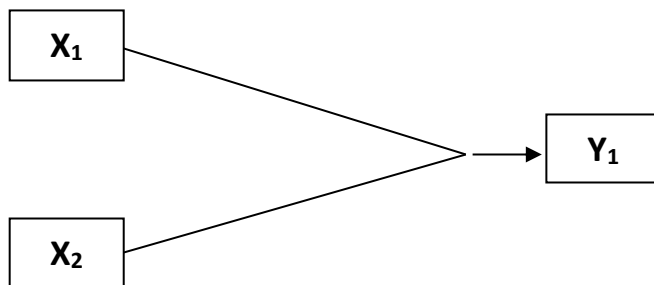
**Tabel 3.1 Desain Penelitian**

Desain Penelitian Kausal-komparatif

Dilihat dari (Fraenkel et al., 2012, p. 370)

	Grup	Variabel Independent	Variabel Devendent
A	I	C  (Group possesses characteristic)  Mahasiswa Ilmu keolahragaan UPI yang mengikuti mata kuliah Olahraga Petualangan	O  (measurent)  Sikap Peduli Lingkungan
	II	C  (group does not prossessesse characteristic)  Mahasiswa Ilmu Keolahragaan UPI yang tidak mengikuti mata kuliah Olahraga Petualangan	O  (measurent)  Sikap Peduli Lingkungan

Adapun gambar desain penelitian kausal komperatif sebagai berikut :



Keterangan :

X<sub>1</sub> : Mengikuti Olahraga Petualangan

X<sub>2</sub> : Yang tidak mengikuti Olahraga Petualangan

Y<sub>1</sub> : Sikap Peduli Lingkungan

**Gambar 3.1 Desain Penelitian**

Dilihat dari (Arikunto, 2016, p. 391)

### 3.2 Partisipan

Partisipan penelitian yang akan terlibat adalah peneliti sendiri, mahasiswa Ilmu Keolahragaan UPI angkatan 2017, Ketua AOPGI JABAR, Ketua AELI JABAR, Anggota PAMOR FPOK UPI, Dewan Pengurus PAMOR FPOK UPI.

### 3.3 Populasi dan Sampel

Populasi adalah kelompok yang lebih besar daripada sampel dimana populasi diharapkan menjadi data dari penelitian (Fraenkel et al., 2012). Menurut (Suharsimi, 2010) bahwa “Apabila subjek kurang dari 100 lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Tetapi, jika jumlah subjeknya besar, dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih”

Senada dengan itu, (mahmud, 2011, hal. 159) berpendapat bahwa ukuran minimum sampel yang dapat diterima berdasarkan metode penelitian yang dapat digunakan, yaitu :

- 2.4 Metode *deskriptif*, minimal 10% populasi. Untuk populasi relatif kecil, minimal 20%;
- 2.5 Metode *deskriptif korelasional*, minimal 30 subjek
- 2.6 Metode *expost facto*, minimal 15 subjek per kelompok
- 2.7 Metode *experimental* minimal 15 subjek per kelompok

Populasi disini adalah dari seluruh mahasiswa Ilmu Keolahragaan UPI angkatan 2017 yang berjumlah 105 orang.

Pengambilan Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *Non-Probability Sampling*. Menurut (riduwan, 2010) *Non-Probability sampling* adalah “teknik pengambilan data tidak dipilih secara acak”. Sedangkan teknik *Non- Probability sampling* yang dipakai adalah *purposive sampling*. *Purposive sampling* Menurut (Darajat, J., & Abdujabar, 2014) adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 32 orang. Yang mengikuti Olahraga Petualangan berjumlah 16 orang dan yang tidak mengikuti Olahraga Petualangan sebanyak 16 orang.

### 3.4 Instrumen Penelitian

Menurut (Fraenkel et al., 2012) Instrumen adalah alat ukur yang dipergunakan untuk memperoleh data penelitian Instrumen dalam penelitian menggunakan tes angket kepedulian lingkungan yang di adaptasi dari (Kaiser & Wilson, 2004) yang pernah digunakan oleh (Ryan, 2017) dengan nilai reabilitas 0,87 dan dengan nilai validitas : 0.910, dengan penyebaran

melalui google form (Regmi et al., 2017). Berikut ini kisi-kisi yang akan digunakan bisa dilihat pada tabel 3.2

**Tabel 3.2 Kisi-kisi alat pengumpul Data (kepedulian lingkungan)**  
Diadopsi dari *General Ecology Behaviour Scale (GEBS)* (Kaiser & Wilson, 2004)

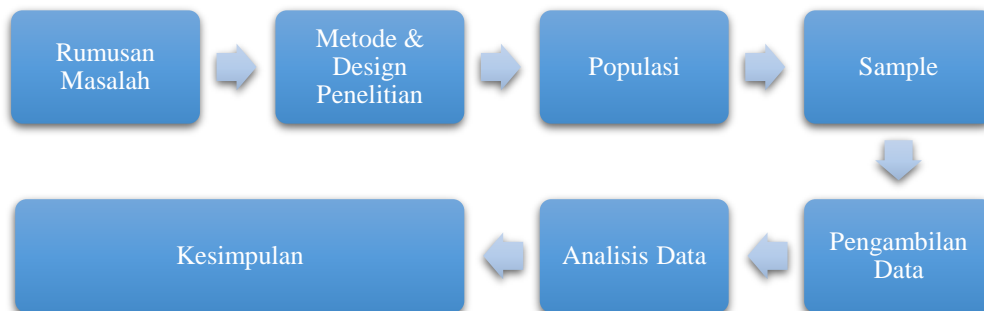
Dimensi	Indicator
Sikap terhadap lingkungan ( <i>environment attitude</i> )	<i>Fragility of nature's balance</i> sikap positif atau negatif individu mengenai rapuh dan rentannya keseimbangan alam
	<i>The possibility of eco-crisis</i> Sikap positif atau negatif individu tentang kemungkinan terjadinya krisis pada alam
	<i>The reality of limits to growth</i> Sikap positif atau negatif individu mengenai kenyataan pertumbuhan dan umur alam yang terbatas
	<i>Antianthropocentrism</i> Sikap mengenai keyakinan individu terhadap hak-hak yang dimiliki oleh alam setara dengan hak-hak manusia.
	<i>Rejection of exemptionalism</i> Sikap positif atau negatif individu mengenai keterbatasan kemampuan manusia untuk memperbaiki alam
Perilaku terhadap lingkungan ( <i>Environment behaviour</i> )	<i>Energy conservation</i> Perilaku yang berfokus pada efisiensi dan penghematan energi, serta mulai untuk beralih kepada energi terbarukan
	<i>Transportation and mobility</i> Bentuk perilaku ini berfokus pada pemilihan modal transportasi, untuk mengurangi dampak polusi dan mengurangi pemakaian bahan bakar
	<i>Waste avoidance</i> Bentuk perilaku ini berfokus pada meminimalisir pemakaian barang-barang yang tidak perlu
	<i>Consumerism</i> Bentuk perilaku memilih barang-barang yang ramah lingkungan untuk dikonsumsi, baik makanan yang ramah lingkungan
	<i>Recycling</i> Berfokus pada perilaku pemanfaatan hasil limbah dan penggunaan barang yang sudah tidak terpakai menjadi barang lain yang berguna,

	<p><i>Vicarious, sosial behaviors toward conservation</i></p> <p>Bentuk perilaku ini berfokus pada peran aktif mengelola lingkungan dalam suatu masyarakat, meningkatkan kesadaran banyak orang untuk peduli akan lingkungan,</p>
<p>Pengetahuan terhadap kepedulian lingkungan (<i>Environment knowledge</i>)</p>	<p><i>Knowledge system (declarative knowledge)</i></p> <p>Hal apa yang tengah terjadi dan bagaimana hal tersebut dapat terjadi misalnya, pengetahuan tentang efek samping</p>
	<p><i>Knowledge action-related (prosedural knowledge)</i></p> <p>Pengetahuan ini merujuk kepada <i>knowing how</i>, hal apa yang mungkin dilakukan untuk menangani masalah tersebut.</p>
	<p><i>Knowledge effectiveness</i></p> <p>Pengetahuan ini merujuk pada tindakan apa yang paling efektif untuk menyelesaikan masalah tersebut,</p>
<p>Orientasi nilai kepedulian lingkungan (<i>environment orientation values</i>)</p>	<p><i>Self-Direction</i></p> <p>Pemikiran yang independen, memilih tindakan, menciptakan, dan mengeksplorasi.</p>
	<p><i>Achievement</i></p> <p>Menekankan untuk menunjukkan kompetensi dalam hal standar budaya yang berlaku, sehingga memperoleh persetujuan sosial</p>
	<p><i>Power</i></p> <p>Status sosial dan prestise, kontrol atau dominasi atas orang-orang dan sumber daya.</p>
	<p><i>Conformity:</i></p> <p>Berasal dari persyaratan bahwa individu menghambat kecenderungan yang akan mengganggu dan merusak interaksi halus dan fungsi kelompok.</p>
	<p><i>Tradition</i></p> <p>Mereka melambangkan solidaritas kelompok, mereka sering mengambil bentuk ritual agama, keyakinan, dan norma-norma perilaku</p>
	<p><i>Universalism</i></p> <p>Kebutuhan hidup individu dan kelompok, yang disadari sampai mereka menemukan orang lain di luar kelompok utama dan sampai mereka menyadari kelangkaan sumber daya alam.</p>
<p>Tanggung Jawab Lingkungsans (<i>environment responbility</i>)</p>	<p><i>Responbility guilt</i></p> <p>Merasa bersalah jika melakukan atau membiarkan hal yang dapat merugikan lingkungan dan orang lain</p>
	<p><i>Responbility judgement</i></p> <p>Merasa hal yang terjadi pada kerusakan lingkungan merupakan bagian dari keterlibatan prilaku dirinya</p>

	<i>Responsibility feeling</i> Merasa bertanggung jawab terhadap lingkungan dan kerugian terhadap orang lain
--	--

(Ryan, 2017) ;  $r : 0.87$  v :  $0.910$

### 3.5 Prosedur Penelitian



**Gambar 3.2 Prosedur penelitian**  
Prosedur penelitian

Sesuai dengan desain yang di gunakan, adapun prosedur dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Rumusan masalah  
Masalah yang diangkat dalam penelitian kali ini adalah pengaruh aktivitas olahraga petualangan terhadap sikap peduli lingkungan
- 2) Metode dan Desain Penelitian  
Metode penelitian dalam penelitian ini menggunakan metode *expost facto* dengan desain penelitian menggunakan kausal komperatif
- 3) Populasi  
Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa Ilmu Keolahragaan FPOK UPI yang mengikuti Olahraga Petualangan
- 4) Sampel  
Sampel yang digunakan untuk menjadikan objek penelitian kali ini adalah sebanyak 32orang.
- 5) Pengambilan Data  
Dalam mengambil data , peneliti menggunakan media angket/kuesioner untuk mengambil data. Kuesioner yang digunakan adalah *General Ecology Behavior Scale*

(*GEBS*) yang di adaptasi dari (Kaiser & Wilson, 2004) dengan bantuan pengambilan data menggunakan google form.

6) Analisis Data

Data penelitian ini dianalisis menggunakan *causal comperative* dengan metode *Expost facto* dan dalam pengolahan data dibantu dengan progam *statistical product for social science (SPSS)* seri 25

7) Kesimpulan

Pada tahap terakhir ini peneliti menyimpulkan hasil penelitian tersebut secara terperinci dan jelas. Merumuskan simpulan hasil analisis data akan memberikan kesimpulan penelitian yang merupakan kegiatan akhir penelitian yang berupa data valid hasil dari saat mengambil angket

### 3.6 Analisis Data

Data diperoleh dari hasil tes kuesioner kepedulian lingkungan. Data yang didapat dari hasil tes kemudian dianalisis menggunakan bantuan software *SPSS ver.25*. Pada penelitian ini peneliti ingin melihat apakah muncul sebab akibat dari pengaruh keikutsertaan olahraga petualangan pada sikap peduli lingkungan.

#### 3.6.1 Uji Prasyarat Analisis

##### 3.6.1.1 Uji Normalitas

Uji ini bertujuan untuk mengetahui penyebaran / distribusi data. Apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Jika data berdistribusi normal uji hipotesis selanjutnya menggunakan *Uji-Parametric*, tetapi jika penyebaran data tidak berdistribusi normal, uji hipotesis yang digunakan yaitu *Uji-Non Parametric*. Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan uji *Shapiro Wilk* dengan  $p \text{ value} \geq 0,05$

##### 3.6.1.2 Uji Homogenitas

Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah data berasal dari varians populasi yang homogen atau heterogen. Populasi dengan varians sama besar merupakan populasi homogen dan varians tidak sama besar menunjukkan populasi heterogen. Uji homogenitas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan uji *Levene's Test* dengan  $p \text{ value} \geq 0,05$ .

### 3.6.1.3 Uji Hipotesis

Langkah terakhir dari analisis data yaitu menguji hipotesis dengan tujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang cukup jelas dan dapat dipercaya antara variabel independen dengan variabel dependen, yang pada akhirnya akan diambil suatu kesimpulan penerimaan atau penolakan dari pada hipotesis yang telah dirumuskan.

Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara variabel  $X_1$  (Mengikuti Olahraga Petualangan) dan  $X_2$  (Yang tidak mengikuti Olahraga Petualangan) terhadap  $Y_1$  (Sikap Peduli Lingkungan) maka dibutuhkan hipotesis yang memenuhi syarat. Adapun hipotesa yang diajukan yaitu :

Hipotesis : Terdapat perbandingan pengaruh aktivitas olahraga petualangan dan yang tidak mengikuti olahraga petualangan terhadap sikap peduli lingkungan pada mahasiswa Ilmu Keolahragaan UPI dengan menggunakan *Uji Independent sample t-test*.

Dasar pengambilan keputusan untuk menerima atau menolak  $H_0$  pada uji ini adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikan (Asymp.Sig)  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak.
- 2) Jika nilai signifikan (Asymp.Sig)  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima.

Jika data yang diperoleh tidak berdistribusi normal, maka analisi yang digunakan adalah uji non-parametrik.



